



Pengaruh Tax Amnesty dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang

Elizabeth Santje Suzana Prastiwi Rih¹⁾, Yohanes Demu²⁾, Minarni A. Dethan³⁾
¹⁻³ Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Jln Adisucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur
Korespondensi penulis: elisabeth6801@gmail.com

Abstract This study was suppose to determine the influence of tax amnesty and tax sanctions on individual tax-payers compliance at KPP Pratama Kupang. This research type is quntitive research with incidental sampling as the sampling technique. The sample in this research are the 100 individual tax payers registered in KPP Pratama Kupang. The method of collecting data in this study is using a questionnaire. The research instrument is analyzed using validity and reliability tests. Data analysis technique used in this study are classical assumptions test and multiple linear regression analysis. The analytical tool used is the Statistical Package for the Social Sciences 26 (SPSS 26). The results of this study indicate that: tax amnesty and tax sanctions influence both partially and simltaneously on induividual tax-payers compliance registered in KPP Pratama Kupang.

Keywords: Tax Amnesty, Tax Sanctions, Compliance, Individual Taxpayers, Quantitative.

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *tax amnesty* dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 wajib pajak orang pribadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian dianalisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences 26 (SPSS 26)* sebagai *analytical tool*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *tax amnesty* dan sanksi perpajakan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak pratama kupang

Kata Kunci : Tax Amnesty, Sanksi Perpajakan, Kepatuhan, Wajib Pajak Orang Pribadi, Kuantitatif.

1. LATAR BELAKANG

Sektor perpajakan merupakan salah satu sumber pendapatan yang terbesar setiap tahunnya. Menurut Undang-Undang nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Halim,2016:2).

Kota kupang merupakan salah satu kota yang terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sekalipun sudah beberapa kali dilangsungkan sosialisasi bahwa pendapatan utama negara berasal dari sektor pajak, tapi jumlah wajib pajak tidak semuanya patuh. Kepatuhan wajib pajak di kantor pelayanan pajak Kota Kupang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *Tax Amnesty* dan sanksi perpajakan. Sekurang-kurangnya ada 30% wajib

pajak yang tergolong tidak taat membayar kewajibannya dan sekitar 70% wajib pajak yang taat dalam membayar kewajibannya.

Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang masih rendah, seperti dilaksanakannya berbagai sosialisasi dan memberikan sanksi perpajakan. Dengan sanksi perpajakan ini diharapkan agar memberikan efek jera pada pelanggar pajak. Dengan demikian wajib pajak akan memenuhi kewajibannya. Semakin banyak tunggakan yang masih harus dibayar maka makin besar wajib pajak untuk melunasinya. Dilihat dari peristiwa 30% wajib pajak belum melakukan kewajibannya maka dapat disimpulkan kepatuhan wajib pajak di kota Kupang masih rendah. Kepatuhan merupakan suatu spesifikasi standar atau hukum yang telah diatur dengan jelas. Maka dalam penelitian ini, penulis ingin menelaah dan menggali lebih jauh apakah tujuan dari *tax amnesty* yaitu meningkatkan kepatuhan membayar pajak telah tercapai khususnya untuk wajib pajak orang pribadi di wilayah kota Kupang telah tercapai.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini survei. Penelitian survei adalah metode penelitian yang mengkaji populasi yang besar dengan menggunakan metode sampel yang memiliki tujuan untuk mengetahui perilaku, karakteristik dan membuat deskripsi serta generalisasi yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini terdapat sampel sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dan diolah dengan menggunakan beberapa tahap yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Variabel *Tax Amnesty* Terhadap Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang

Hasil dari penelitian ini menerima hipotesis pertama bahwa *Tax Amnesty* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kupang. Nilai T-hitung *tax amnesty* sebesar 2.028 dengan signifikansi .045 dapat disimpulkan bahwa *tax amnesty* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardayani (2019) yang menyatakan bahwa *tax amnesty* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang

pribadi. Sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori kepatuhan, dengan adanya *tax amnesty* diharapkan seorang wajib pajak taat terhadap perintah atau aturan yang telah ditetapkan.

Pengaruh variabel sanksi perpajakan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak pratama kupang

Hasil dari penelitian ini menerima hipotesis pertama bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kupang. Nilai T-hitung *tax amnesty* sebesar 4.077 dengan signifikansi .000 dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Widyasari & Nataherwin (2020), Rahayu (2017), Tene, Sondakh & Warongan (2017) dan Alfiyah & Latifah (2017) yang menunjukkan bahwa penerapan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, karena ketika suatu peraturan dilanggar atau tidak dilaksanakan dengan baik maka harus ada sanksi yang harus dikenakan sehingga menimbulkan efek jera.

Pengaruh Variabel *Tax Amnesty* dan Sanksi Perpajakan Terhadap Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang

Hasil dari hipotesis ketiga variabel *tax amnesty* dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kupang. Hal ini dapat dilihat dari nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($18.386 > 3.09$) dan signifikansi lebih kecil dari 0.05.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi, Widyasari & Nataherwin (2020) dan Rahayu (2017). Sesuai dengan Teori Kepatuhan yang menyatakan bahwa seseorang patuh terhadap hukum, yang dalam hal ini merupakan hukum perpajakan, karena hukum tersebut dianggap sebagai suatu kewajiban dan patuh terhadap peraturan karena otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mengatur perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa teori kepatuhan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Patuh terhadap hukum dan otoritas penyusun hukum mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Tax amnesty* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Kupang, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *tax amnesty* maka kepatuhan juga akan semakin meningkat.

2. Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Kupang, hal ini menunjukkan semakin baik penerapan dan pemberian sanksi terhadap wajib pajak orang pribadi, maka kepatuhan juga akan semakin meningkat.
3. Berdasarkan uji simultan, penerapan *tax amnesty* dan sanksi perpajakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan adanya *tax amnesty* yang meringankan pemenuhan kewajiban perpajakan dan kebijakan yang berpihak kepada wajib pajak, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat.

Saran

1. Bagi Objek Penelitian

Peneliti berharap dengan mengetahui analisis mengenai pengaruh *tax amnesty* dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak pratama kupang, diharapkan kepada direktorat jenderal pajak agar dapat merencanakan, mengalokasikan dan memanfaatkan pendapatan yang diterima agar dapat memberikan manfaat dan dapat memfasilitasi setiap kebutuhan dalam kehidupan masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menambahkan variabel lain seperti insentif pajak, tarif pajak, sanksi pajak atau Kebijakan *Sunset Policy* untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan teknik pengumpulan data tambahan selain menggunakan kuesioner, yakni dengan menambahkan metode wawancara sehingga pada penelitian selanjutnya peneliti dapat mengetahui alasan yang dimiliki responden atas tanggapan yang berikutnya.

5. DAFTAR REFERENSI

- Alfiah, N., & Latifah, S. W. (n.d.). Pengaruh pelaksanaan kebijakan sunset policy, tax amnesty, kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 1081–1090.
- Andriani, Y., & Herianti, E. (2015). Pengaruh sosialisasi pajak, pemahaman perpajakan, dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*. ISSN 2460-0784.
- Ardayani, V. N., Jati, P., & Ketut, I. (2019). Pengaruh tax amnesty dan kondisi keuangan pada tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1741. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p03>
- Devano, S., & Rahayu, S. K. (2006). *Perpajakan: Konsep, teori, dan isu*. Jakarta: Kencana.

- Halim, A., Bawono, I. R., & Dara, A. (2016). *Perpajakan: Konsep, aplikasi, contoh dan studi kasus* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanudin, A. I., Ramdhani, D., & Giyantoro, M. D. B. (2020). Kepatuhan wajib pajak online shopping di Jakarta: Urgensi antara e-commerce dan jumlah pajak yang disetor. *Tirtayasa Ekonomika*, 5(1), 65–85.
- Hutagaol, J. (2007). *Perpajakan isu-isu kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusuma. (2016). Pengaruh kualitas pelayanan pajak, pemahaman peraturan perpajakan serta sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak tahun 2014 (Studi kasus pada wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi). *Skripsi, Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Mardiasmo. (2008). *Perpajakan* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Andi Offset.
- Marlina. (2018). Digitalisasi bank terhadap peningkatan layanan dan kepuasan nasabah bank. *Jurnal Ilmiah Inovator*.
- Milgram, S. (1963). Behavioral study of obedience. *The Journal of Abnormal and Social Psychology*, 67(4), 371–378.
- Ngadiman, & Huslin, D. (2016). Pengaruh sunset policy, tax amnesty, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi empiris di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan). *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, XIX(2), 225–241. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-0651-5>
- Rahayu, N. (2017). Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak. *Akuntansi Dewantara*, 4(1), 211–226.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syanti, D., Widayari, & Nataherwin. (2020). Pengaruh insentif pajak, tarif pajak, sanksi pajak, dan pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(2), 17.
- Tene, J. H., Sondakh, J. J., & Warongan, J. D. (2017). Pengaruh pemahaman wajib pajak, kesadaran pajak, sanksi perpajakan, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi empiris pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Manado). *Jurnal EMBA*, 5(2), 443–453. ISSN 2303-1174.